

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

1. Penelitian ini menghasilkan suatu produk media pembelajaran modul digital untuk membaca permulaan yang dibuat menggunakan prosedur model ADDIE yaitu *Anayzsis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Proses perancangan media dimulai dari tahap *analysis* untuk memastikan bahwa media pembelajaran modul digital untuk membaca permulaan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui proses analisis kinerja, analisis siwa, dan analisis materi. Setelah itu dilakukan proses *design* yaitu membuat GBPM, RPP, dan spesifikasi produk. Setelah itu dilakukan tahap *development* yaitu pembuatan media pembelajaran modul digital untuk membaca permulaan melalui *Canva, Flip PDF Professional, dan Appgeyser*.
2. Dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli bahasa serta ahli media untuk menguji kelayakan modul digital yang telah dirancang. Validasi ahli materi 96,88%, validasi ahli bahasa 100%, dan validasi ahli media 81.82%. Rekapitulasi validasi ahli tersebut memiliki persentase rata-rata 92,9%. Hasil validasi media modul digital dari ahli materi dan ahli bahasa serta ahli media berapa pada kategori “sangat layak”. Berdasarkan hal tersebut, Media Modul Belajar Membaca layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.
3. Pada tahap *implementation*, peneliti melakukan uji coba kepada satu orang guru dan sepuluh orang siswa kelas I untuk mendapatkan respons terhadap media modul digital yang telah melalui tahap revisi berdasarkan saran para ahli. Hasil persentase akumulasi respons guru ialah sejumlah 95,59%, sedangkan diamati skor angket dari siswa sejumlah 95%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa, didapatkan data bahwa media modul digital merupakan inovasi media pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca. Data tersebut menunjukkan bahwa respons guru dan siswa sangat baik terhadap media Modul Belajar Membaca.

5.2 Impilkasi

1. Media Modul Belajar Membaca ini dirancang untuk menjadi salah satu solusi bagi permasalahan-permasalahan mengenai ketersediaan media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca permulaan.
2. Media Modul Belajar Membaca ini diranacang berdasarkan tujuan yang sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 sehingga relevan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Media Modul Belajar Membaca diterapkan di sekolah sebagai salah satu cara mengenalkan dan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran dan pengenalan media pembelajaran berbasis digital
4. Media Modul Belajar Membaca yang dilengkapi dengan audio petunjuk cara baca pada setiap kegiatan belajar.
5. Media Modul Belajar Membaca ini membuat siswa semangat dalam belajar membaca karena terdapat multimedia yang menarik dan mempermudah siswa saat belajar membaca.

5.3 Rekomendasi

1. Kepada praktisi pendidikan sekolah dasar direkomendasikan untuk menggunakan media modul digital ini sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.
2. Kepada pihak-pihak yang akan membuat media modul digital untuk pembelajaran di sekolah dasar, untuk memperjelas penyampaian materi bisa menambahkan multimedia (gambarm audio, dan video). Proses pembuatan modul digital juga perlu lebih banyak berkonsultasi dengan ahli materi dan bahasa serta ahli media sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas.
3. Kepada peneliti yang akan melakukan pengembangan pada bidang pendidikan, alangkah lebih baik jika media modul digital ini dikembangkan pada berbagai kelas, materi, dan pembelajaran yang terintegrasi.